

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Independen

Klaster MBKM Proyek Independen merupakan salah satu bentuk kegiatan MBKM di Universitas Multimedia Nusantara yang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk menciptakan produk yang orisinal dan kreatif, mulai dari proses pengembangannya hingga menjadi produk akhir, dengan bimbingan dari pihak-pihak berkompeten (Universitas Multimedia Nusantara, 2021). Pada kurikulum program studi film, terdapat sejumlah semester dengan mata kuliah wajib untuk menciptakan suatu karya audiovisual, seperti mata kuliah *Creative Production*, *Moving Image Production*, dan *Hybrid Film Production*. Selain beberapa mata kuliah wajib tersebut, terdapat beberapa mata kuliah elektif untuk penciptaan karya audiovisual yang lebih spesifik, seperti *Commercial Production*, *Experimental Film Production*, dan *Documentary Production*. Namun, produksi karya-karya audiovisual ini selalu berjalan secara bersamaan dengan pembelajaran berbagai mata kuliah lain dalam satu semester, hal tersebut seringkali membatasi jangkauan eksplorasi yang dapat dilakukan para mahasiswa terhadap proyeknya, baik dari segi waktu, kreativitas, maupun fokus.

Klaster MBKM Proyek Independen memberikan durasi satu semester bagi para mahasiswa film untuk sepenuhnya fokus pada proses pengembangan dan produksi suatu karya film pendek sehingga dapat dipersiapkan dengan lebih intens dan matang. Oleh karena itu, proyek independen menjadi pilihan yang tepat bagi penulis dan kelompok untuk menghasilkan karya yang lebih berkualitas dan berpotensi untuk memasuki festival-festival film pendek ternama di tingkat nasional ataupun internasional.

Penulis berada dalam kelompok bernama Hompimpa Production yang telah bersama-sama mengerjakan proyek karya audiovisual sejak semester kedua perkuliahan. Berdasarkan diskusi yang dilakukan menjelang akhir semester ganjil tahun 2022/2023 kemarin, penulis dan kelompok memiliki kesamaan visi untuk

membuat karya film pendek dengan mengambil klaster MBKM Proyek Independen pada semester genap tahun 2022/2023 ini. Kelompok merasa bahwa proyek independen tepat untuk dilakukan pada semester ini sebagai kegiatan terakhir yang dilakukan secara berkelompok sebelum melanjutkan perkuliahan dengan jalur masing-masing hingga kelulusan.

Selain itu, kelompok memiliki keresahan terhadap kondisi masyarakat saat ini yang dipandang layak untuk dikembangkan menjadi sebuah karya film pendek. Laporan Statistik Indonesia 2023 (Badan Pusat Statistik [BPS], 2023) menyatakan bahwa angka perceraian nasional pada tahun 2022 mencapai 516.344 kasus. Hal ini merupakan kenaikan pesat dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya mencapai 447.743 kasus, dan hanya 291.677 kasus pada tahun 2020. Dari angka tersebut, sebanyak 690 kasus perceraian pada tahun 2022 disebabkan oleh faktor zina atau perselingkuhan. Walau angka ini dapat dikatakan cukup kecil dibandingkan dengan keseluruhan kasus perceraian, angka tersebut tetap mengalami kenaikan sebesar 53% dari 449 kasus di tahun 2021 (BPS, 2022) atau 38% dari 498 kasus di tahun 2020 (BPS, 2021). Lagipula, angka-angka ini hanya dapat mencatat kasus-kasus perceraian yang telah diselesaikan secara legal di mata hukum.

Keberadaan fakta-fakta ini menunjukkan bahwa relasi keharmonisan dalam keluarga yang berujung pada perceraian tentu menjadi permasalahan yang semakin nyata dalam kondisi masyarakat kini. Oleh karena itu, penulis dan kelompok berpendapat bahwa sekarang merupakan saat yang tepat untuk mengembangkan sebuah proyek film pendek seputar isu *broken home* dan kekeluargaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Independen

Maksud dan tujuan dari pengambilan klaster MBKM Proyek Independen adalah untuk menimba ilmu dan pengalaman baru di bidang perfilman, terutama dalam ranah penyuntingan gambar atau *editing* melalui kerja praktik. Proyek independen ini menjadi pengalaman pertama penulis dalam mengembangkan karya film pendek sebagai fokus utama sehingga konsep dan perencanaan teknis dari segi *editing* dapat dilakukan secara lebih matang. Proyek independen juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan segala teori, pembelajaran,

dan masukan yang telah diperoleh dari proyek-proyek terdahulu. Selain itu, proyek independen merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan *soft skills* yang sangat diperlukan dalam industri perfilman, seperti komunikasi, kerja sama, inisiatif, dan kemampuan berpikir kritis melalui proses pengerjaan proyek bersama dengan kelompok.

Proyek film pendek ini pun memiliki maksud dan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum mengenai pentingnya komitmen dalam sebuah keluarga. Selain berdampak pada kedua orang tua, konflik ataupun isu perselingkuhan dalam keluarga juga memberikan dampak buruk secara psikologis bagi sosok anak. Karya ini diharapkan dapat menjadi sebuah peringatan dan momen refleksi untuk seluruh keluarga ataupun calon keluarga dalam masyarakat.

1.3 Deskripsi Waktu & Prosedur Klaster MBKM Proyek Independen

Proses pendaftaran untuk klaster MBKM Proyek Independen diawali dengan mempersiapkan ide cerita dan rancangan kasar untuk eksekusinya. Proses pendaftaran dilakukan pada bulan November hingga awal Desember 2022 dengan mengumpulkan video *pitching* via Google Form yang berisi penjelasan rencana kelompok untuk keseluruhan proyek untuk dievaluasi oleh para dosen program studi film. Selanjutnya, program studi film melakukan proses seleksi internal dan mengumumkan hasilnya pada 15 Desember 2022. Setelah itu, penulis dan kelompok menyelesaikan segala proses administrasi untuk dapat melaksanakan klaster MBKM Proyek Independen, mulai dari pengisian data pada situs Merdeka UMN hingga pengisian KRS sebelum memasuki semester.

Proses pengerjaan proyek berjalan sejak lolos seleksi internal hingga akhir semester pada pertengahan Juni 2023. Prosedur yang dilalui adalah tahapan-tahapan umum untuk memproduksi karya film pendek, yakni tahapan pengembangan (*development*), praproduksi, produksi (kegiatan syuting), pascaproduksi, dan distribusi. Segala tahapan ini dilaksanakan dengan berbagai pertemuan bersama kelompok dan rangkaian bimbingan bersama dosen pembimbing internal atau penasihat (*advisor*), Mas Lucky Kuswandi.

Pada tahap pengembangan atau *development*, penulis dan kelompok merumuskan ide cerita bersama-sama dan mengembangkannya hingga menghasilkan skrip atau skenario final. Proses pengembangan ide cerita ini memakan waktu satu bulan hingga pertengahan Maret 2023. Praproduksi merupakan proses membedah skrip film secara mendalam berdasarkan kebutuhan masing-masing departemen sehingga menciptakan konsep nyata untuk eksekusi film. Pada tahap praproduksi, penulis berperan dalam merumuskan konsep *editing* untuk karya film pendek, terutama bagaimana teknik-teknik dalam ilmu *editing* dapat digunakan untuk mendukung karya sebaik mungkin. Praproduksi juga meliputi perencanaan lokasi, pemeran, logistik, teknis, dan hal-hal lainnya untuk memastikan tahap produksi dapat berjalan dengan lancar. Proses praproduksi berjalan hingga pertengahan Mei 2023 dan dilanjutkan dengan tahap produksi atau syuting selama 1-2 hari.

Setelah produksi selesai dan materi audiovisual telah direkam, tahap pascaproduksi dapat dimulai untuk mengolah materi rekaman hingga menjadi hasil akhir karya film pendek, baik dari segi visual oleh *editor* maupun dari segi audio oleh *sound designer*. Secara keseluruhan, pascaproduksi berjalan sejak pertengahan bulan Mei hingga awal Juni 2023 dengan melalui proses *offline editing* untuk merangkai cerita secara naratif, *online editing & color grading* untuk menyempurnakan visual film melalui efek-efek, serta proses *sound editing & music composing* yang dilakukan oleh departemen suara. Seiring berjalannya tahap pascaproduksi, penulis dan kelompok juga mulai mempersiapkan segala dokumen persyaratan untuk mendistribusikan karya film pendek, termasuk pembuatan poster dan *trailer*. Proses pascaproduksi berakhir pada awal Juni 2023 dan hasil akhir karya film pendek pun siap untuk didistribusikan.

Selama proses pengerjaan proyek, penulis dan kelompok juga mengerjakan laporan MBKM sesuai dengan peran masing-masing. Prosedur terakhir dalam kluster MBKM Proyek Independen adalah pelaksanaan sidang laporan MBKM yang diselenggarakan pada pertengahan Juni 2023.